**Oracle Net Services**



**Alif Aditya Ramadhani**

3122522015

D3 PSDKU SUMENEP

**PRODI D3 TEKNIK INFORMATIKA**

**DEPARTEMEN TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER**

**PENS PSDKU SUMENEP**

Rangkuman

Oracle Net Services bertanggung jawab dalam mengatur koneksi antara aplikasi client dan server Database Oracle. Misalnya, saat kamu menggunakan JDBC di komputermu untuk berkomunikasi dengan server database. Di sisi client, Oracle Net berfungsi sebagai komponen latar belakang yang membantu aplikasi terhubung ke server database, sedangkan di sisi server, Oracle Net mencakup proses aktif yang disebut listener, yang mengoordinasikan antara database dan aplikasi eksternal.

Oracle Net listener berperan sebagai pintu gerbang ke instance Oracle untuk semua koneksi pengguna non-lokal. Satu listener dapat melayani beberapa instance database dan ribuan koneksi client. Kamu bisa mengontrol listener melalui Enterprise Manager atau alat lainnya, atau secara langsung melalui file konfigurasi listener.ora menggunakan teks editor seperti Notepad.

Untuk membuat koneksi dari client atau middle-tier ke OracleDB, kita perlu membuat paket koneksi dengan informasi seperti host tempat listener berjalan, port yang dimonitor oleh listener, protokol yang digunakan, dan nama layanan yang ditangani oleh listener. Proses ini disebut Names Resolution.

Setelah proses Names Resolution selesai, permintaan koneksi dilewatkan dari pengguna atau aplikasi middle-tier ke Oracle Net Listener. Jika permintaan koneksi valid, listener akan membuat "server process" dan jika berhasil, akan dibuat sesi pengguna.

Ada beberapa alat untuk mengonfigurasi dan mengelola Oracle Network, termasuk Enterprise Manager, Oracle Net Manager, Oracle Net Configuration Assistant, dan baris perintah.

Perintah lsnrctl dapat digunakan untuk mengontrol Oracle Net listener melalui baris perintah, seperti memulai/menghentikan listener, memeriksa status, atau mengkonfigurasi secara dinamis.

Ada beberapa metode registrasi database yang bisa digunakan, baik secara statis maupun dinamis. Registrasi statis melibatkan menambahkan informasi service database ke file konfigurasi listener, sementara registrasi dinamis terjadi secara otomatis saat database dijalankan.

Oracle Net mendukung beberapa metode pemecahan nama, seperti Easy Connect, Local Naming, Directory Naming, dan External Naming, masing-masing dengan kelebihan dan kekurangannya sendiri.

Oracle Net Manager adalah alat yang dapat digunakan untuk mengkonfigurasi berbagai aspek Oracle Net, termasuk metode pemecahan nama, alias-alias service, dan opsi koneksi lanjutan seperti failover dan load balancing.

TNSPING adalah utilitas yang berguna untuk menguji konektivitas antara client dan listener Oracle Net, namun perlu diingat bahwa ini hanya memeriksa koneksi dan bukan ketersediaan layanan yang diminta.

Jadi, dengan menggunakan alat-alat seperti Database Control, Oracle Net Manager, dan TNSPING, kita bisa mengelola koneksi-koneksi Oracle Net dengan mudah dan memastikan ketersediaan layanan yang diperlukan.